

**PENGARUH PERENCANAAN PAJAK, PROFITABILITAS,
DAN *LEVERAGE* TERHADAP NILAI PERUSAHAAN
PADA PERUSAHAAN SEKTOR INDUSTRI BARANG KONSUMSI
YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2017-2021**

Ali kurniawan¹, Masfar Gazali²

Program Studi Sarjana Terapan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Trisakti
Jl. Kyai Tapa No 1, Grogol, Jakarta 11440, Indonesia

*Coressponding Author Email: alikhurniawan111@gmail.com

Abstract

The measure of a company's success is the value of the company represented by the stock price. The purpose of this study is to examine how tax planning, profitability, and leverage affect firm value. In this study, the logarithm of total assets is used to assess firm size, while ETR, ROE, and PBV are used to measure profitability and firm value. This kind of research is quantitative in nature. Purposive sampling was used during the sampling process. A sample of 20 consumer goods businesses listed on the Indonesia Stock Exchange for 2017 to 2021 makes up the research population of 75 companies. Panel data regression analysis using the eviews 9 program is the analysis technique used. Based on the research results, Tax Planning has a minimal and insignificant negative impact on Firm Value. Firm Value is positively and significantly influenced by profitability. Leverage has an adverse but small impact on firm value.

Keywords: Tax Planning, Profitability, Leverage, Company Value

Abstrak

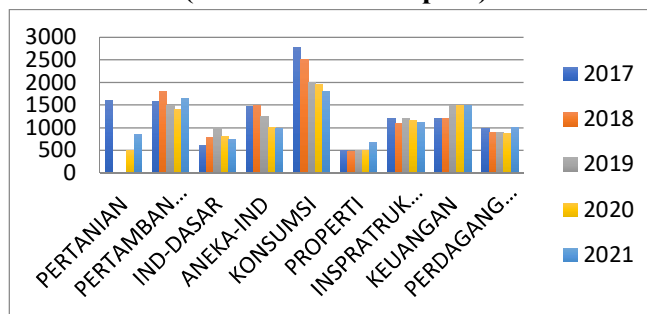
Ukuran keberhasilan suatu perusahaan adalah nilai perusahaan yang diwakili oleh harga saham. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji bagaimana perencanaan pajak, profitabilitas, dan leverage mempengaruhi nilai perusahaan. Dalam penelitian ini, logaritma total aset digunakan untuk menilai ukuran perusahaan, sedangkan ETR, ROE, dan PBV digunakan untuk mengukur profitabilitas dan nilai perusahaan. Penelitian semacam ini bersifat kuantitatif. *Purposive sampling* digunakan selama proses pengambilan sampel. Sampel dari 20 bisnis barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk tahun 2017 hingga 2021 membentuk populasi penelitian sebanyak 75 perusahaan. Analisis regresi data panel dengan menggunakan program eviews 9 adalah teknik analisis yang digunakan. Berdasarkan hasil penelitian, Perencanaan Pajak berdampak negatif minimal dan tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Nilai Perusahaan dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh profitabilitas. Leverage memiliki dampak yang merugikan tetapi kecil terhadap nilai perusahaan.

Kata kunci: Perencanaan Pajak, Profitabilitas, *Leverage*, Nilai Perusahaan.

PENDAHULUAN

Untuk memaksimalkan kekayaan pemegang saham dan menciptakan nilai bagi pemiliknya, sebuah perusahaan harus didirikan. Semakin besar nilai perusahaan, semakin kaya pemiliknya. Nilai perusahaan tercermin dari harga sahamnya, nilai perusahaan yang go public di pasar modal tercermin dari harga saham perusahaan, nilai perusahaan yang belum go public terealisasi jika perusahaan tersebut dijual, bersama dengan faktor-faktor lain seperti prospek perusahaan, risiko bisnis, lingkungan bisnis, dan lain-lain. Perbedaan keyakinan mengenai profitabilitas, likuiditas, dan kebijakan pajak antara investor dan manajer muncul sebagai akibat dari munculnya konflik kepentingan yang disebabkan oleh asimetri informasi. Biaya keagenan, yang diakibatkan oleh tindakan manajer yang berbeda dari tindakan yang memaksimalkan kepentingan pemegang saham, dipicu oleh konflik kepentingan ini. Untuk meredakan kekhawatiran investor akan biaya agensi yang tersembunyi, terutama yang terkait dengan profitabilitas, likuiditas, dan penghindaran pajak, transparansi merupakan alat untuk memantau setiap gerak-gerik manajer. Transparansi diharapkan dapat mengurangi perilaku oportunistik manajer dan memungkinkan untuk mendeteksi potensi bahaya yang terkait dengan penghindaran pajak. Perusahaan dituntut agar menyesuaikan diri karena persaingan global yang sangat pesat dengan cara menunjukkan performa yang terbaik sehingga tujuan utama perusahaan dapat tercapai, yakni menggapai laba semaksimal mungkin guna mencetak nilai perusahaan yang tinggi. Hal tersebut bertujuan untuk mempertahankan keberlanjutan perusahaan jangka panjang dengan menarik calon investor serta meningkatkan kesejahteraan baik untuk perusahaan maupun investor.

Gambar 1. Grafik Harga Per Saham Sektoral Yang Terdaftar di BEI (Dalam Satuan Rupiah)



Sumber : www.idx.co.id (Data diolah kembali)

Dilihat dari Gambar 1, sektor barang konsumsi mempunyai nilai harga saham yang cukup tinggi selama lima tahun terakhir dibandingkan dengan sektor lainnya. Dan memperlihatkan bahwa industri barang konsumsi termasuk sektor yang berkembang di Indonesia dan banyak diminati oleh masyarakat, Indonesia mengalami peningkatan yang baik, begitu juga di negara maju dan berkembang.

Dilansir dari investasi.kontan.co.id, dalam 12 bulan terakhir sebagian perusahaan di sektor industri barang konsumsi memiliki kapitalisasi pasar yang tinggi dan masuk kedalam indeks LQ45 seperti UNVR, ICBP, GGRM, HMSP,IND dan KLBF. Hal ini berarti perusahaan tersebut memiliki harga saham yang tinggi dan saham tersebut banyak diperdagangkan, artinya perusahaan itu bernilai tinggi. Dengan demikian, Nilai perusahaan menjadi patokan keberhasilan perusahaan yang ditandai dengan harga sahamnya. Sebisa mungkin perusahaan harus menjaga agar harga sahamnya tidak turun, karena berdampak pada penurunan nilai perusahaan. Alhasil, perusahaan dapat kehilangan calon investor yang beralih ke perusahaan lainnya. Secara umum sektor barang konsumsi banyak di inginkan dan diminati oleh masyarakat dan sebagai kebutuhan dasar masyarakat di Indonesia. Untuk proses produksinya, modal dan dana dalam jumlah yang besar diperlukan perusahaan di industri barang konsumsi, akhirnya sensitif terhadap kesulitan keuangan, dan perusahaan di industri barang konsumsi juga rawan dengan masalah dalam penghindaran pajak.

TINJAUAN PUSTAKA

Nilai Perusahaan

Penilaian investor terhadap kesuksesan perusahaan, yang tercermin dalam harga saham, dapat dianggap sebagai nilai perusahaan. Oleh karena itu, tujuan utama perusahaan adalah memaksimalkan kekayaan pemegang saham. Alasannya adalah karena perusahaan besar memiliki banyak pengaruh di pasar, dan juga memiliki sumber daya yang dibutuhkan untuk mencoba hal-hal baru dan melakukan investasi. Ada beberapa penelitian sebelumnya yang membahas hubungan antara nilai dan ukuran perusahaan. Profitabilitas dapat mengkomunikasikan ukuran perusahaan melalui nilai perusahaan sebagai tambahan dari pengaruhnya. Dengan konteks di atas, jelaslah bahwa ada kesenjangan pencarian dalam bentuk hasil pencarian yang tidak konsisten. Ukuran perusahaan dan leverage dapat mempengaruhi nilai perusahaan tetapi tidak dapat secara

langsung; sebagai gantinya, diperlukan profitabilitas. Oleh karena itu, fokus dari penelitian ini adalah untuk menentukan apakah ukuran perusahaan dan *leverage* berdampak pada profitabilitas dan nilai perusahaan. Selain itu, profitabilitas perusahaan dipengaruhi oleh *leverage* dan ukuran perusahaan.

Perencanaan Pajak

Chairil Anwar (2013:18) mengatakan bahwa perencanaan pajak merupakan upaya yang dapat dilakukan terhadap wajib pajak orang pribadi atau lembaga ekonomi melalui berbagai syarat yang dapat dilaksanakan oleh perusahaan, terutama ketentuan undang-undang perpajakan yang diterapkan. Perencanaan pajak juga menarik pengusaha untuk manajemen laba karena merupakan bagian dari insentif pajak (Astuti, 2016:8). Perencanaan pajak adalah proses menganalisis laporan keuangan dan merumuskan strategi untuk memahami beban pajak wajib pajak dengan pengetahuan minimal. Secara teoritis dapat dipahami bahwa *tax planning* yang efektif adalah upaya wajib pajak untuk mencari sesuatu yang dapat mengurangi beban pajak (*tax saving*) melalui penghindaran pajak berdasarkan prosedur dan mekanisme hukum perpajakan.

Profitabilitas

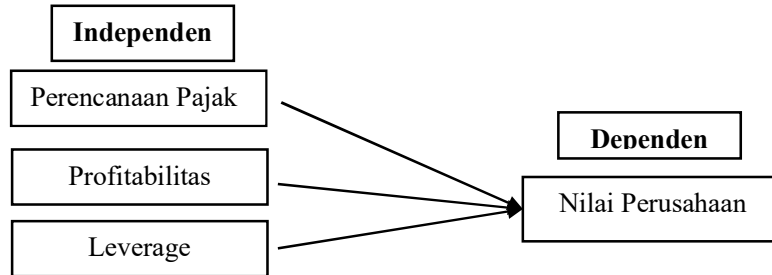
Kapasitas bisnis untuk menghasilkan laba selama periode waktu tertentu dikenal sebagai profitabilitas. Profitabilitas dapat diukur dengan berbagai metode tergantung dengan laba dan aset atau dengan modal yang akan diperbandingkan. Hubungan antara profitabilitas dengan nilai perusahaan adalah semakin besar profitabilitas dengan nilai perusahaan, maka semakin besar profitabilitas yang dicapai perusahaan, maka semakin besar pula efisiensi suatu perusahaan dalam menghasilkan laba, sehingga meningkatkan nilai perusahaan dan dapat memaksimalkan kemakmuran pemegang saham.

Leverage

Leverage adalah perbandingan untuk melihat keadaan hutang dalam suatu perusahaan dan besarnya nilai utang yang dimiliki perusahaan untuk pembiayaan dan digunakan sebagai pengukur tingginya modal atau aset yang dibayarkan dengan utang. Tingkat *leverage* yang besar mempunyai ketegantungan pinjaman dari luar yang digunakan untuk membiayai asetnya. Tingkat *leverage* yang rendah, cenderung menggunakan modal sendiri untuk membiayai (Yulfaida, 2012) Relasi atau hubungan

dari variabel bebas dengan variabel terkait tersebut dapat digambarkan dalam skema seperti berikut:

Gambar 2. Skema Variabel



Sumber: Olah data peneliti

Peneliti merangkum model persamaan atas dasar skema penelitian ini sebagai berikut:

$$PBV = \alpha + \beta_1 ETR_{it} + \beta_2 ROE_{it} + \beta_3 DER_{it} + e_{it}$$

Dimana:

PBV = Nilai perusahaan diukur dengan PBV

α_0 = Konstanta

ETR = Perencanaan Pajak

ROE = Profitabilitas yang diukur dengan rasio ROE

DER = *Leverage* yang diukur dengan rasio DER

i = Perusahaan

t = Tahun

Pengembangan hipotesis yang dapat diajukan oleh peneliti, yaitu:

1. Perencanaan Pajak berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.
2. Profitabilitas memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan.
3. *Leverage* memiliki pengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian melalui metode kuantitatif dengan menggunakan sampel berupa angka-angka dan diperoleh melalui perantara. Berbentuk catatan laporan keuangan tahunan perusahaan industri barang konsumsi setelah publikasi melalui website resmi perusahaan website resmi BEI atau Bursa Efek Indonesia pada periode 2017 hingga 2021. Analisis yang terdapat dalam penelitian ini yaitu analisis data panel. Penelitian ini menggunakan aplikasi *Microsoft Excel* dan aplikasi statistik *Eviews9*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

Sehubungan dengan proses analisis dengan analisis data panel maka dilakukan uji *chow* dan uji hausman untuk menentukan model yang terbaik. Lalu dilanjutkan dengan uji koefisien determinasi (r^2). Setelah itu dilanjutkan uji hipotesis dilakukan uji F dan uji t.

Uji *chow*

Antara *Common Effect Model* (CEM) dan *Fixed Effect Model*, uji Chow digunakan untuk menentukan model panel mana yang terbaik (FEM). Uji Chow pada penelitian ini menghasilkan nilai p-value Cross Section Chisquare sebesar $0.000 < 0.05$, yang mengindikasikan bahwa H_0 ditolak (H_a diterima) dan *Fixed Effect Model* adalah pilihan terbaik (FEM).

Tabel 1. Hasil Uji *Chow*

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	22.902377	(19,77)	0.0000
Cross-section Chi-square	189.480268	19	0.0000

Sumber: *EViews 9*

Uji Hausman

Hausman test dilakukan dalam memilih model panel yang terbaik antara *Random Effect Model* (REM) atau *Fixed Effect Model* (FEM). *Hausman test* pada penelitian ini diperoleh nilai *p-value Cross Section Random* sebesar $0.000 < 0.05$ yang artinya bahwa H_0 ditolak (H_a diterima) dengan kesimpulan model terbaik pada *Hausman test* adalah *Fixed Effect Model* (FEM).

Uji Koefisien Determinasi (r^2)

Tabel 2. Koefisien Determinasi

<i>R-squared</i>	0.884492
<i>Adjusted R-squared</i>	0.851490

Sumber: *EViews 9*

Berdasarkan Tabel 2, diperoleh *adjusted R²* sebesar 0.851490 artinya variasi atau perilaku dari nilai perusahaan dapat dijelaskan oleh variasi dari variabel independen yaitu perencanaan pajak sebesar 23,21% sedangkan sisanya 76,79% ialah variasi dari variabel independen lain di luar model penelitian yang mempengaruhi nilai perusahaan tetapi tidak dimasukkan dalam model.

UJI HIPOTESIS

Uji F

Tabel 3. Uji F (Uji Simultan)

<i>F-statistic</i>	26.80102
<i>Prob(F-statistic)</i>	0.000000

Sumber: *EViews 9*

Tabel 3, menunjukkan bahwa nilai *Prob(F-statistic)* sebesar $0.000000 < 0,05$ menandakan H_a diterima atau berarti bahwa minimal terdapat 1 variabel independen berpengaruh pada variabel dependen.

Uji t

Uji t (Uji Parsial) dilakukan untuk mengetahui secara individual pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Jika nilai prob.signifikan <5% dan arah hubungan sesuai dengan hipotesis, menandakan variabel independent berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen dan sebaliknya. Hasil pada penelitian kali ini akan dijelaskan pada Tabel 4.

Tabel 4. Uji t (Uji Parsial)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	8.453.086	1.689.303	5.003.891	0.0000
ETR	-0.286273	5.744.968	-0.049830	0.9604
ROE	0.988405	0.180253	5.483.433	0.0000
DER	-1.582.428	0.804661	-1.966.578	0.0528

Sumber: data diolah dengan EViews 9

B. Pembahasan

Berdasarkan pembahasan analisis mengenai pengaruh perencanaan pajak, profitabilitas, dan *leverage* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI, periode 2017-2021 diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

- Semakin tinggi perusahaan menggunakan strategi penghindaran pajak, maka semakin kecil nilai perusahaan terpengaruh. a. Perencanaan pajak memiliki dampak negatif dan dapat diabaikan terhadap Nilai Perusahaan. (Chukwudi et al., 2020).
- Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan, yang berarti meningkatnya tingkat rasio pada profitabilitas atau diprosikan dengan *Return On Equity*, maka tidak meningkatkan nilai perusahaan (Syahzuni, B. A., 2019).
- Leverage* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan. (Nguyen dan Nguyen, 2012)

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Hasil penelitian memperlihatkan bahwa profitabilitas merupakan satu-satunya variabel yang memiliki pengaruh Positif terhadap nilai perusahaan di perusahaan industri barang konsumsi periode 2017 hingga 2021. Sementara, variabel lainnya yaitu perencanaan pajak, *leverage* memiliki pengaruh negatif perusahaan industri barang konsumsi periode 2017 hingga 2021.

B. Saran

Adapun rekomendasi yang dapat diberikan berdasarkan temuan analisis pembahasan penelitian ini dan beberapa kesimpulannya untuk meningkatkan hasil penelitian ini, yaitu: Penelitian ini menggunakan rasio PBV, ETR untuk perencanaan pajak, ROE untuk profitabilitas, dan DER untuk leverage untuk menentukan nilai perusahaan. Indikator yang berbeda diantisipasi untuk digunakan dalam penelitian selanjutnya. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber bagi para akademisi untuk lebih memahami analisis dampak perencanaan pajak, profitabilitas, dan leverage terhadap nilai perusahaan, sehingga dapat digunakan sebagai bahan penelitian lebih lanjut mengenai topik-topik yang berkaitan dengan objek yang berbeda.

Disarankan agar penelitian lebih lanjut dilakukan dengan memasukkan lebih banyak variabel independen yang dapat mempengaruhi nilai bisnis. Alat penelitian yang berbeda dari perusahaan manufaktur di sektor industri produk konsumen diantisipasi untuk digunakan dalam penelitian lebih lanjut. Untuk mendapatkan temuan yang lebih baik, disarankan untuk memperpanjang proyek penelitian dan mengumpulkan lebih banyak sampel. Dampak dari nilai perusahaan diantisipasi untuk tumbuh dengan panjangnya penelitian dan ukuran sampel.

DAFTAR REFERENSI

- Astuti, Titiek Puji, and Y. Anni Aryani. "Tren penghindaran pajak perusahaan manufaktur di Indonesia yang terdaftar di BEI tahun 2001-2014." *Jurnal Akuntansi* 20.3 (2016): 375-388.
<http://www.ecojoin.org/index.php/EJA/article/view/4>
- Cuong, Nguyen Thanh, and Nguyen Thi Canh. "The effect of capital structure on firm value for Vietnam's seafood processing enterprises." *International Research Journal of Finance and Economics* 89.89 (2012): 221-233.
<https://www.researchgate.net>
- Noviatna, Hana, and Devi Safitri. "Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Capital Intensity Ratio dan Komisaris Independen terhadap Manajemen Pajak." *Jurnal Akuntansi Keuangan dan Bisnis* 14.1 (2021): 93-102.
<https://jim.usk.ac.id/EKA/article/view/759>
- Pohan, Chairil Anwar. "Manajemen perpajakan: Strategi Perencanaan Pajak dan bisnis." (2016). <https://repo.iainbatusangkar.ac.id/xmlui/handle/123456789/2145>
- Syahzuni, B. A. (2019). Pengaruh Profitabilitas dan risiko keuangan terhadap kualitas laporan keuangan serta Nilai Perusahaan pada perusahaan food and baverage yang terdapat di BEI Tahun 2013-2017. *Journal of Economic*, 10, 97-110.
https://digilib.esaunggul.ac.id/public/UEU-Journal-17727-11_0383.
- Yulfaida, D. (2012). Pengaruh Size, Profitabilitas, Profile, Leverage Dan Ukuran Dewan Komisaris Terhadap Perusahaan Manufaktur. *Diponegoro Journal of Accounting*, 1(1), 1-11.